



## RINGKASAN

RESTU PRATAMA. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Inti Buana Karya Bhakti PT. Buana Karya Bhakti Kalimantan Selatan, / Harvesting Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) at Buana Karya Bhakti Estate PT Buana Karya Bhakti South Kalimantan. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai penghasil minyak makanan, industri maupun minyak nabati (*biodiesel*). Kelapa sawit memberi pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Sebagai salah satu komoditas ekspor terbesar di Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai penghasil devisa maupun pajak yang besar. Dalam proses produksi maupun pengolah industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan kerja bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan agar mahasiswa memperoleh wawasan, pengalaman dan keterampilan kerja serta mampu menerapkan cara dan proses budidaya kelapa sawit dengan baik dan benar. Tujuan khusus dalam praktik kerja lapangan yaitu mempelajari proses kegiatan budidaya kelapa sawit khususnya pemanenan mulai dari panen hingga pengangkutan ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Inti Afdeling 1 PT Buana Karya Bhakti Kalimantan Selatan, dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021. Mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang ada dilapangan mulai dari menjadi seorang Karyawan Harian Lepas (KHL), Pendamping mandor dan Pendamping asisten. Aspek teknis yang diikuti penulis meliputi kegiatan Pruning, Pemupukan Brikel pada tanaman menghasilkan, Pengutipan Larva, Rawat Gawang Chemis (RGC), Rawat Gawang Manual (RGM) Rawat Piringan Chemist (RPC), Wipping lalang, Kutip Brondolan, Pemanenan. Aspek manajerial yang diikuti antara lain Menghitung angka kerapatan panen (AKP), mengisi buku rencana kerja harian, Mengisi buku kerja mandor, Cek mutu hancak dan grading buah di TPH.

Kegiatan pelaksanaan pemanenan di Kebun Inti Buana Karya Bhakti sudah menerapkan SOP (Standart Oprasional Prosedur) dengan baik, tetapi selama dilapangan baik karyawan khususnya panen tidak melaksanakan SOP dengan baik terutama pada penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), banyak alasan yang di gunakan karyawan mengapa tidak menggunakan APD dengan lengkap terutama dalam memperlambat gerak pemanenan. Dari pengamatan kriteria matang panen pada 10 sample, buah yang layak di panen karena sudah memenuhi standar perusahaan yaitu sudah membrondol minimal 5 brondol berjumlah 4 sample. Namun pada saat proses panen ada beberapa karyawan yang memotong tidak sesuai prosedur perusahaan yaitu brondol 2 dan 3 sudah diambil. Penulis juga melakukan cek mutu buah di TPH dengan hasil presentase kematangan 98 % dimana sudah melebihi minimal prosedur perusahaan yaitu 95 %.

Kata Kunci : Alat pelindung diri ( APD ), kriteria matang panen, mutu buah